

**STUDI KOMPARASI *QAUL JADID* IMAM SYAFI'I
DAN TONO SAKSONO TENTANG PENENTUAN
AWAL WAKTU ISYA**

SKRIPSI

Oleh
Aprelia Candra Wahyu Utami
C97217014



Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Syariah dan Hukum
Jurusan Hukum Perdata Islam
Program Studi Ilmu Falak
Surabaya
2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aprelia Candra Wahyu Utami

NIM : C97217014

Fakultas/Jurusan/Prodi : Syariah dan Hukum/Hukum Perdata Islam/Ilmu Falak

Judul Skripsi : Studi Komparasi *Qaul Jadid* Imam Syafi'i dan Prof.
Tono Saksono tentang Penentuan Awal Waktu Isya

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 05 Februari 2021

Saya yang menyatakan,

A 6000 Rupiah Indonesian postage stamp is placed over the signature. The stamp features the Garuda emblem, the text 'KETERANGAN KEPERAWATAN' and '6000 RUPIAH', and a unique identification number '3AHF829701091'. The signature of Aprelia Candra Wahyu Utami is written in black ink over the stamp.

Aprelia Candra Wahyu Utami
C97217014

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Aprelia Candra Wahyu Utami NIM. C97217014 ini telah diperiksa dan disetujui untuk di-*munaqasah*-kan.

Surabaya, 08 Februari 2021

Pembimbing,



Siti Tatmainul Qulub, M.S.I.
NIP. 198912292015032007

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Aprelia Candra Wahyu Utami NIM. C97217014 ini telah dipertahankan di depan sidang Munaqasah Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Senin, tanggal 22 Februari 2021 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Syariah.

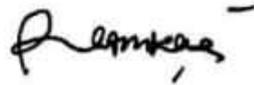
Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I,



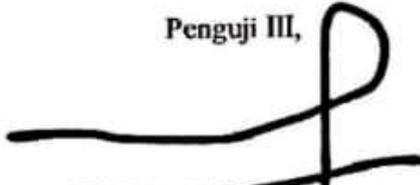
Siti Tatmainul Qulub, M.S.I.
NIP. 198912292015032007

Penguji II,



Drs. Akh. Mukarram, M.Hum.
NIP. 195609231986031002

Penguji III,



Agus Solikhin, S.Pd. M.Si.
NIP. 198608162015031003

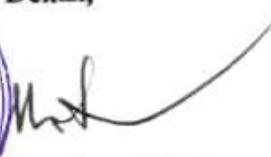
Penguji IV,



Elly Uzli fatul Jannah, M.H.
NIP. 199110032019032018

Surabaya, 22 Februari 2021
Menegaskan,
Fakultas Syariah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,




Dr. H. Masruhan, M. Ag.
NIP. 195904041988031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300 E-mail:
perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Aprelia Candra Wahyu Utami
NIM : C97217014
Fakultas/Jurusan : Syariah dan Hukum/Ilmu Falak
E-mail : apreliachandra@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul:

STUDI KOMPARASI *QAUL JADID* DIMAM SYAFI'IDAN TONO SAKSONO
TENTANG PENENTUAN AWAL WAKTU ISYA

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, dan menampilkan/ mempublikasikan di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 27 April 2021

Penulis

Aprelia Candra Wahyu Utami

tersebut, dengan hasil koreksi yang dikemukakan oleh Tono Saksono terkait penentuan awal waktu Isya. Dari kedua pendapat tersebut nantinya juga akan dicari kelebihan dan kekurangan masing-masing, jika dibandingkan dengan kriteria Kemenag RI yang digunakan hingga saat ini, didukung dengan pembuktian oleh data *Sky Quality Meter (SQM)* yang didapatkan.

I. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika penulisan dalam penyusunan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis ini terdiri lima bab. Bab pertama yakni pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab kedua berisi tentang teori-teori terkait waktu salat Isya, yaitu: pengertian dan dasar hukum waktu salat, kajian fikih dan astronomi terkait awal waktu Isya, serta kajian awal waktu Isya menurut Kemenag RI.

Bab ketiga menjadi pokok bahasan mengenai kajian fikih falak, yang meliputi: kajian fikih awal waktu Isya *Qaul Jadid* Imam Syafi'i, dan kriteria awal waktu Isya menurut Tono Saksono.

Bab keempat berisi tentang hasil ijtihad *Qaul Jadid* Imam Syafi'i dan kriteria Tono Saksono terkait awal waktu Isya, dan komparasi diantara keduanya, yang juga dilandaskan pada perhitungan awal waktu Isya menurut

B. Kriteria Tono Saksono

1. Biografi Tono Saksono

Prof. Dr. Tono Saksono merupakan guru besar Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA), Jakarta. Juga merupakan ketua *the Islamic Science Research Network (ISRN)* UHAMKA, yang didirikan pada April 2016. *ISRN* merupakan sebuah pusat penelitian tentang integrasi sains Islam. Beliau juga menjabat sebagai ketua umum Himpunan Ilmuwan Muhammadiyah (HIM). Tono Saksono lahir di Cirebon, dan menyelesaikan pendidikan dasar dan menengahnya di kota tersebut. Pada tahun 1979, beliau menyelesaikan pendidikan S1-nya di Departemen Teknik Geodesi dan Geomatik Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta. Kemudian pada tahun 1984, menyelesaikan pendidikannya studi Magister di *Department of Geodetic Science, School of Earth Science, Ohio State University, USA*. Lalu di tahun 1988, mendapatkan gelar Ph.D dari *Department of Civil, Environmental & Geomatic Engineering, University Collage London, Inggris*. Pernah mengajar di Fakultas Teknik UGM di tahun 1994, kemudian selama 14 tahun aktif sebagai profesional bidang *Mapping Science*. Selama sekitar kurang lebih 7 tahun, sempat mengajar dan meneliti di *Universiti Tun Hussein Onn Malaysia (UTHM)*. Berbekal pengalaman sebagai peneliti dan praktisi, Tono Saksono lebih tertarik pada bidang integrasi sains Islam, hingga berhasil menuliskan karya

Tono Saksono menginginkan agar pemerintah khususnya Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI), melakukan koreksi atas waktu salat Subuh dan Isya. Dengan alasan, sejak tahun 2016 sudah dilakukan penelitian tentang hasil koreksi atas 2 waktu salat tersebut. Menurutnya, hasil yang diperoleh berstatus stabil dan *highly reliable*. Pria kelahiran 5 Januari 1952 ini mengatakan bahwa, kehadiran sinar fajar untuk menentukan awal waktu salat Subuh ternyata 80 menit sebelum Matahari terbit (*dip* -20°). Maka menurut beliau, penetapan waktu salat subuh harus segera dilakukan dikoreksi. Karena sebetulnya, sinar matahari pagi baru dapat dideteksi 53 menit sebelum matahari terbit (*dip* -13,3°). Demikian pula untuk awal waktu Isya, ketetapan pemerintah atas awal waktu Isya, menghilangkan sinar *shafaq* yang terjadi 72 menit setelah Magrib (*dip* -18°). Penetapan ini harus dikoreksi kembali, karena sinar *shafaq*, telah habis sekitar 2 menit setelah Magrib (*dip* -13,2°). Tono Saksono mengatakan bahwa hasil penelitian yang dilakukan oleh *Islamic Science Research Network (ISRN)* telah disampaikan kepada Kemenag RI. Namun, hasil riset tersebut ditolak oleh Badan Hisab Rukyat (BHR) Kemenag RI, dengan alasan data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah data astronomi di Pulau Jawa, yang kondisinya sudah terpolusi berat udara dan sinarnya.¹⁷

¹⁷ Indopos.co.id., “Cerita Profesor Tono Saksono yang Meriset Waktu Salat”, <https://indopos.co.id/read/2019/05/29/176800/cerita-profesor-tono-saksono-yang-meriset-waktu-salat/>, diakses pada 16 Desember 2020.

Dari hasil perhitungan yang didapatkan, kriteria ketinggian Matahari Tono Saksono dengan Kemenag RI memiliki perbedaan waktu yang cukup signifikan yaitu 27 menit. Menurut kriteria Kemenag RI, Magrib-Isya memiliki rentang waktu sekitar 70 menit atau. Sedangkan menurut kriteria Tono Saksono, Magrib-Isya memiliki rentang waktu hanya sekitar 43 menit. Kemudian dari hasil olah data *SQM* yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, grafik *SQM* menunjukkan hasil yang cenderung pada kriteria Kemenag RI.

2. Analisis kelebihan dan kekurangan hasil ijtihad *Qaul Jadid* Imam Syafi'i dan kriteria Tono Saksono dalam penentuan awal waktu salat Isya
 - a. Kelebihan dan kekurangan hasil ijtihad *Qaul Jadid* Imam Syafi'i

Sebagian besar syariat Islam yang digunakan oleh ulama di Indonesia, berlandaskan pada ijtihad Imam Syafi'i. Latar belakangnya yang merupakan ulama fikih, merupakan salah satu yang menyebabkan ijtihadnya cenderung melihat pada hukum atau syariat Islam yang rata-rata telah diperbarui dan disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kondisi masyarakat. Kelebihan dari ijtihad Imam Syafi'i ini yaitu, menegaskan bahwa akan lebih baik untuk tidak menunda-nunda dalam melaksanakan perintah Allah Swt., khususnya dalam hal ini difokuskan pada waktu Magrib, sehingga akan meminimalisir ketidaktepatan waktu salat Isya yang sedang banyak diperdebatkan, terutama di wilayah Indonesia. Sedangkan kekurangan dari ijtihad Imam Syafi'i ini yaitu:

- 1) Tidak adanya penjelasan secara ilmiah terkait estimasi waktu terkait serangkaian kegiatan (azan, menutup aurat, dan salat lima rakaat) yang dimaksud sebagai rentang waktu pelaksanaan waktu Magrib. Karena masing-masing orang memiliki tingkat kecepatan yang berbeda dalam pelaksanaannya. Maka, tidak bisa dilakukan analisis lebih lanjut terkait hilangnya mega atau sinar merah yang dimaksud sebagai awal waktu Isya. Dengan kata lain, apakah akhir Magrib dan awal Isya merupakan satu waktu, atau dua waktu yang berbeda.
 - 2) Tidak difatwakan, karena sanad hadisnya dinilai kurang sahih.
- b. Kelebihan dan kekurangan kriteria Tono Saksono

Latar belakangnya yang merupakan ilmuwan di bidang sains-islam, dan pendidikan di bidang ilmu sosial, menyebabkan penelitian yang dilakukan cenderung memiliki pembuktian secara nyata namun juga tidak melupakan kepada syariat Islam. Kelebihan dari kriteria ini yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengeluarkan koreksi terhadap ketinggian Matahari awal waktu Isya ini telah didukung dengan peralatan yang modern, sehingga memberikan hasil yang lebih nyata, dengan menyesuaikan kondisi alam. Namun juga ditemukan kekurangan dalam kriteria ini, di antaranya:

- 1) Hanya menggunakan pembuktian dan logika secara sains, dan kurang mempertimbangkan kepada perhitungan yang

seharusnya juga memperhatikan pada kaidah-kaidah falak. Seperti pada penentuan titik ekstrem atau titik belok dalam grafik olah data *Sky Quality Meter (SQM)*, Tono Saksono kurang lebih hanya mempertimbangkan pada kaidah astronomi. Beliau mengartikan titik pembelokan tersebut dengan kurang memperhatikan toleransi terhadap gangguan yang mungkin saja terjadi, misalnya cuaca yang tiba-tiba menjadi berawan terlebih yang terjadi secara konstan, yang tentunya akan mengganggu data yang dihasilkan.

- 2) Tidak memberikan formulasi yang runtut, hanya terfokus pada data dan proses olah data yang dihasilkan oleh media penelitian yang digunakan.

